

SLOGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN BERBAHASA PRANCIS : ANALISIS PRODUKSI WACANA DAN SOSIOKULTURAL

Oleh: Prof. Dr. Roswita Lumbantobing, M.Hum., Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum., Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum., Drs. Rohali, M.Hum.

ABSTRAK

Abstrak

Permasalahan kebersihan lingkungan dialami oleh semua negara termasuk negara Prancis. Saat liburan, masyarakat Prancis sepertinya melupakan hal untuk menjaga kebersihan. Memang, sementara 92% secara teratur memilah sampah mereka setiap hari, "hanya 86% melakukannya di tempat liburan mereka. Menurut Vinci hanya 72% dari mereka yang mengatakan bahwa mereka melakukannya secara rutin di jalan raya. Menurut survei, plastik merupakan sampah yang paling banyak ditemukan di sepanjang jalan raya, diikuti oleh kardus dan logam. Studi tersebut juga mengungkapkan bahwa "5% orang Prancis yang ditanyai, yaitu lebih dari dua juta orang, mengaku telah membuang atau kehilangan topeng di jalan raya umum". Hal inilah yang melahirkan banyaknya wacana dalam bentuk poster, spanduk, leaflet, untuk menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan larangan membuang sampah sembarangan terpampang di pinggir jalan-jalan atau fasilitas publik. Namun persoalannya, apakah yang menyebabkan sampah masih berserakan di jalan atau memenuhi kali dan sungai? Bagaimanakah bentuk-bentuk variasi wacana seruan dan larangan buang sampah dalam konteks komposisi sosial? Apakah ada kekeliruan linguistik pada wacana seruan menjaga kebersihan atau larangan buang sampah yang menyebabkan kesalahan makna yang dipahami oleh pembaca poster? Bagaimanakah konteks sosial yang menyebabkan lahirnya wacana seruan menjaga kebersihan dan larangan itu? Dan, apakah nilai (ideologi) dari setiap kelompok sosial yang membuat wacana seruan tersebut?

Tujuan khusus penelitian ini adalah mengkaji wacana kebersihan lingkungan di Prancis, sebuah wacana yang luas implikasi dan problematikanya bagi masyarakat, pengelola fasilitas publik, dan pemerintah setempat serta instansi terkait. Analisis wacana dilakukan terhadap poster-poster seruan menjaga kebersihan dan larangan buang sampah berbahasa Prancis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode analisis dengan pendekatan sosiopraktik dan analisis wacana Nourman Fairclough terhadap data-data yang terdapat pada slogan tentang kebersihan berbahasa Prancis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Wacana Kritis terhadap poster seruan dan larangan membuang sampah sembarangan menjadi aktivitas penelitian yang sangat menarik sebab memiliki implikasi dan problematika yang sangat luas. Setiap slogan memiliki variasi isi wacana atau unsur-unsur yang melatarbelakangi sebuah teks yang dibuat dan didistribusikan

Kata Kunci: *Kebersihan, lingkungan, sampah, Bahasa, Prancis*